



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 1013-1022

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang

Khoirunisa Salsabilla<sup>1✉</sup>, Zainal Abidin<sup>2</sup>, Wahyu Utamidewi<sup>3</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [2110631190087@student.unsika.ac.id](mailto:2110631190087@student.unsika.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 92 responden yang telah mengikuti program MSIB. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa program MSIB memberikan kontribusi sebesar 37,3% terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Uji parsial menunjukkan bahwa variabel Keterampilan Kerja ( $t = 3.650$ , sig. 0.001) dan Pembentukan Sikap ( $t = 2.706$ , sig. 0.008) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan Durasi Pelaksanaan ( $t = 1.423$ , sig. 0.158), Pendidikan dan Pengembangan SDM ( $t = 0.638$ , sig. 0.526), serta Pemantapan Hasil Belajar ( $t = 0.265$ , sig. 0.791) tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan kerja seperti kemampuan menyelesaikan tugas, bekerja dalam tim, serta penguasaan alat kerja, dan pembentukan sikap seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan inisiatif, merupakan faktor utama yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Sementara itu, ketidaksignifikanan tiga variabel lainnya mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap pelaksanaan program, terutama dalam hal kualitas pelatihan, pendampingan, serta integrasi teori dan praktik. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan program MSIB tidak hanya ditentukan oleh partisipasi mahasiswa dalam kegiatan magang atau studi independen, tetapi juga oleh bagaimana pengalaman tersebut membentuk kompetensi dan sikap profesional yang relevan dengan dunia kerja.

Kata Kunci: *MSIB, Kesiapan Kerja, Keterampilan Kerja, Pembentukan Sikap, Mahasiswa, Program Magang*

## Abstract

This study aims to analyze the influence of the Certified Internship and Independent Study Program (MSIB) on the work readiness of students in the Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Singaperbangsa Karawang. A quantitative method was used by distributing questionnaires to 92 respondents who had participated in the MSIB program. The coefficient of determination test showed that the MSIB program contributed 37.3% to students' work readiness. Partial tests indicated that the variables Work Skills ( $t = 3.650$ , sig. 0.001) and Attitude Formation ( $t = 2.706$ , sig. 0.008) had a significant influence, while Internship Duration ( $t = 1.423$ , sig. 0.158), Human Resource Development ( $t = 0.638$ , sig. 0.526), and Learning Outcomes Reinforcement ( $t = 0.265$ , sig. 0.791) did not show a significant effect. These results indicate that work skills such as task completion, teamwork, and operational tool usage and professional attitudes like discipline, responsibility, and initiative are key factors affecting students' work readiness. On the other hand, the insignificance of the other three variables suggests the need for evaluation of program implementation, particularly in the quality of training, mentoring, and integration of academic theory with practical application. These findings affirm that the success of the MSIB program is not solely determined by student participation, but by how such experiences shape professional competencies and attitudes aligned with workplace demands.

Keywords: *MSIB, Work Readiness, Work Skills, Attitude Formation, Internship Program*

## PENDAHULUAN

Tingginya angka pengangguran terbuka di Indonesia, khususnya dari kalangan lulusan perguruan tinggi, menjadi sorotan penting dalam dinamika ketenagakerjaan nasional. Data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terbuka dari lulusan universitas mencapai 871.860 orang pada Februari 2024, meningkat dari 787.973 orang pada Agustus 2023. Fakta ini menunjukkan adanya ketimpangan yang signifikan antara output pendidikan tinggi dan kebutuhan nyata di pasar kerja. Banyak lulusan yang tidak siap secara kompetensi, khususnya dalam keterampilan non-teknis yang sangat dibutuhkan dunia kerja modern.

Salah satu aspek yang paling krusial namun sering terabaikan adalah penguasaan *soft skills*, terutama keterampilan komunikasi. Gelar akademik memang penting, tetapi tidak cukup untuk menjamin keberhasilan profesional tanpa diiringi kemampuan untuk berinteraksi, menyampaikan ide, dan membangun relasi kerja yang sehat. Spencer dan Spencer (1993) menggarisbawahi bahwa *soft skills* seperti komunikasi interpersonal, kepemimpinan, dan empati adalah elemen penting dalam kinerja individu di berbagai konteks profesional.

Robbins dan Judge (2017) juga menyatakan bahwa komunikasi yang efektif merupakan fondasi utama dalam manajemen organisasi karena berperan dalam membangun hubungan kerja, meningkatkan koordinasi tim, serta menciptakan iklim organisasi yang sehat. Kreitner dan Kinicki (2010) menyebutkan bahwa *communication is the lifeblood of an organization*, menekankan bahwa organisasi tidak akan berfungsi secara optimal tanpa kemampuan komunikasi yang mumpuni dari setiap anggotanya.

Lebih jauh, *The World Economic Forum* (2020) menempatkan kemampuan komunikasi dalam daftar *Top 10 Skills of 2025*, bersama dengan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam tim. Ini memperkuat urgensi integrasi keterampilan komunikasi ke dalam sistem pendidikan tinggi. Heckman dan Kautz (2012) bahkan menekankan bahwa *soft skills predict success in life and labor markets*, menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang di dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan akademik, tetapi juga oleh kemampuan sosial dan emosional yang matang.

Sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak lulusan masih belum mampu mengkomunikasikan ide secara jelas, meyakinkan, dan empatik dalam lingkungan profesional. Mereka kesulitan menyesuaikan diri dengan dinamika tim, mengelola konflik, atau bahkan menyampaikan pendapat secara konstruktif dalam forum kerja. Hal ini menandakan perlunya intervensi yang lebih sistematis dan terstruktur dari institusi pendidikan untuk mengembangkan keterampilan tersebut.

Fenomena ini mendorong pentingnya perumusan strategi yang efektif dan berbasis kebutuhan nyata dalam meningkatkan kompetensi komunikasi mahasiswa sejak di bangku kuliah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan: bagaimana strategi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi mahasiswa agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja? Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengidentifikasi dan merumuskan strategi penguatan *soft skills*, khususnya komunikasi, berbasis pendekatan teoretis dan praktik pendidikan yang kontekstual dengan dunia profesional.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada naskah artikel menjelaskan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, cara pengambilan sampel, pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat melalui data numerik. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman

objektif mengenai hubungan antara program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dengan kesiapan kerja mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang angkatan 2021 dan 2022 yang mengikuti program MSIB pada Batch 5, 6, dan 7, dengan jumlah populasi sebanyak 120 orang.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Krejcie dan Morgan, yang memperhitungkan nilai chi-kuadrat, proporsi populasi, dan tingkat kesalahan yang dapat diterima. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 responden. Penelitian dilaksanakan selama bulan Januari hingga Juni 2025 dengan lokasi penelitian di Universitas Singaperbangsa Karawang.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala Likert kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, seperti Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, serta daftar mahasiswa peserta MSIB yang tersedia pada situs resmi Kampus Merdeka. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan indikator yang berasal dari kajian teori, dan diukur menggunakan skala Likert lima poin, dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju".

Untuk menjamin kualitas instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 responden sebagai pre-test. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dan seluruh item pernyataan pada variabel X (program MSIB) maupun variabel Y (kesiapan kerja mahasiswa) menunjukkan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 29 dan menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh program MSIB terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program MSIB dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa FISIP Universitas Singaperbangsa Karawang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Normalitas

Dalam Dalam analisis regresi linier, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa error atau residual memiliki distribusi yang bersifat normal. Untuk menguji asumsi tersebut, penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Uji ini diterapkan pada 92 data responden guna menentukan apakah distribusi data dalam penelitian tergolong normal atau tidak.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		92	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.25509363	
Most Extreme Differences	Absolute	.055	
	Positive	.045	
	Negative	-.055	
Test Statistic		.055	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.714	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.702
		Upper Bound	.725

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: SPSS Versi 29, 2025

Pada tabel di atas diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) pada uji Kolmogorov-Smirnov dari variabel unstandardized residual yang dihasilkan melalui regresi variabel bebas terhadap variabel terikat menghasilkan angka sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Dengan demikian, data tersebut memenuhi asumsi normalitas dan dapat dikatakan bahwa sebaran data residual adalah normal.

#### Uji Regresi Linear Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1497.498	5	299.500	10.249	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	2513.057	86	29.222		
	Total	4010.554	91			

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja  
 b. Predictors: (Constant), Pembentukan\_Sikap, Durasi\_Magang, Pendidikan\_dan\_Pengembangan\_SDM, Keterampilan\_Kerja, Pemantapan\_Hasil\_Belajar

Gambar 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Sumber: SPSS Versi 29, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang disajikan pada tabel di atas, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat/MSIB) terhadap variabel Y (Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dari hasil yang ditampilkan pada tabel, diketahui bahwa nilai F hitung adalah 10,249 dengan nilai signifikansi sebesar < 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat/MSIB) terhadap variabel Y (Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Florence et al. (2024) yang menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program MSIB secara signifikan meningkatkan kesiapan karir, khususnya dalam aspek keterampilan praktis, pemahaman dunia industri, dan peningkatan kepercayaan diri. Selain itu, Flowerentia Saweho, Celia, dan Handoko (2025) juga menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti program magang dan studi independen cenderung memiliki kapabilitas kerja yang lebih baik, termasuk dalam aspek komunikasi profesional dan adaptasi terhadap lingkungan kerja nyata. Hasil penelitian Permata Sari, Witono, dan Nugroha (2021) pun memperkuat hal tersebut, dengan menyimpulkan bahwa MSIB memberikan kontribusi langsung dalam peningkatan keterampilan kerja mahasiswa akuntansi melalui pengalaman langsung di dunia industri.

Dengan demikian, hasil analisis ini tidak hanya didukung oleh data empiris penelitian saat ini, tetapi juga konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya yang menegaskan bahwa program MSIB memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa lintas disiplin.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 <sup>a</sup>	.373	.337	5.40570

a. Predictors: (Constant), Pembentukan\_Sikap, Durasi\_Magang, Pendidikan\_dan\_Pengembangan\_SDM, Keterampilan\_Kerja, Pemantapan\_Hasil\_Belajar

Gambar 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sumber: SPSS Versi 29, 2025

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,373. Untuk mengetahui persentase kontribusi Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) (X) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang (Y), maka dapat dihitung menggunakan rumus  $KD = R^2 \times 100\%$ . Dengan demikian, nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 37,3%. Hal ini berarti bahwa variabel X (Program MSIB) berpengaruh terhadap variabel Y (Kesiapan Kerja Mahasiswa) sebesar 37,3%, sedangkan sisanya yaitu 62,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Dianita Pramesti, Meisya, dan Amrillah (2024), yang menunjukkan bahwa program MSIB memiliki kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan, meskipun terdapat pula faktor lain seperti latar belakang pendidikan, motivasi pribadi, dan dukungan institusional yang turut memengaruhi. Faridah dan Marzuki (2024) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa pengalaman magang, termasuk melalui program MSIB, menyumbang sekitar 30–40% terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh pengalaman organisasi, soft skills, dan lingkungan pembelajaran.

Selain itu, penelitian oleh Rafi Akbar Suryana, Tayo, dan Arindawati (2025) menyoroti bahwa walaupun MSIB memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, efektivitas program akan semakin maksimal jika diintegrasikan dengan strategi pembelajaran kampus yang mendukung pembentukan karakter kerja secara berkelanjutan.

Dengan demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 37,3% yang ditemukan dalam penelitian ini mencerminkan kontribusi nyata dari MSIB terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sekaligus mengonfirmasi bahwa pengembangan kompetensi kerja tidak hanya bergantung pada satu variabel, melainkan merupakan hasil dari proses multidimensional.

#### Uji Parsial (T)

Hasil uji parsial (T) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X terhadap Y.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel X terhadap Y. Dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,966$  (dari perhitungan  $\alpha/2 : n-k-1 =$

0,025 ; 380).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.821	8.498		2.097	.039
	Durasi_Magang	.598	.538	.100	1.112	.269
	Pendidikan_dan_Pengembangan_SDM	-.381	.360	-.118	-1.057	.293
	Pemantapan_Hasil_Belajar	.534	.404	.150	1.319	.191
	Keterampilan_Kerja	1.422	.455	.332	3.123	.002
	Pembentukan_Sikap	1.235	.495	.293	2.494	.015

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

Gambar 4. Hasil Uji Parsial (T)

Sumber: SPSS Versi 29, 2025

Adapun hasil analisis untuk masing-masing variabel:

X1 (Durasi Magang):  $t$  hitung = 1,112 < 1,966 dan sig. = 0,269 > 0,05, menunjukkan bahwa Durasi Magang tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

X2 (Pendidikan dan Pengembangan SDM):  $t$  hitung = -1,057 < 1,966 dan sig. = 0,293 > 0,05, menunjukkan bahwa Pendidikan dan Pengembangan SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

X3 (Pemantapan Hasil Belajar):  $t$  hitung = 1,319 < 1,966 dan sig. = 0,191 > 0,05, menunjukkan bahwa Pemantapan Hasil Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

X4 (Keterampilan Kerja):  $t$  hitung = 3,123 > 1,966 dan sig. = 0,002 < 0,05, menunjukkan bahwa Keterampilan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

X5 (Pembentukan Sikap):  $t$  hitung = 2,494 > 1,966 dan sig. = 0,015 < 0,05, menunjukkan bahwa Pembentukan Sikap berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua aspek dalam program MSIB secara langsung mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Durasi pelaksanaan magang, pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, serta pemantapan hasil belajar belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap kesiapan kerja, yang mengindikasikan bahwa panjangnya waktu magang, pelatihan yang diberikan, maupun upaya penguatan pembelajaran belum sepenuhnya berjalan efektif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sebaliknya,

keterampilan kerja serta pembentukan sikap yang diperoleh selama program terbukti berkontribusi positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia profesional. Artinya, penguatan aspek teknis dan non-teknis, serta pengalaman kerja nyata yang membentuk sikap profesional, menjadi faktor penting dalam mendorong kesiapan kerja lulusan.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pengelola program MSIB lebih menekankan pada peningkatan kualitas pengalaman magang, bukan hanya kuantitas waktu. Pelatihan dan pengembangan SDM perlu dirancang lebih relevan dengan kebutuhan industri, serta melibatkan kolaborasi aktif antara mentor di tempat magang dan dosen pembimbing akademik. Selain itu, penting untuk menyediakan ruang refleksi dan evaluasi yang mendalam selama program berlangsung, agar mahasiswa dapat memahami dan menginternalisasi pembelajaran secara optimal untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, S., Bukhari, R., & Ali, M. (2021). *Sample Size Determination Using Krejcie and Morgan Table*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11445.19687>
- Arifah, I. Z., Abidin, Z., & Oxygentri, O. (2023). *Akun Instagram @kampusmerdeka.ri Dan Minat Mahasiswa Mengikuti Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8415774>
- Ayu Gustianingrum, R., & Murni, A. (2023). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Menunjang Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Dianita Pramesti, K., Meisya, N. I., & Amrillah, R. (2024). *Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja*. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Rosda Karya.
- Faridah, & Marzuki. (2024). *Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4).
- Florence, J., Simanjuntak, G., Adillah, R., Rahmawati, W. Y., Maesaroh, S. S., & Digital, B. (2024). *Pengaruh Program MSIB terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia*, 4(2).
- Flowerentia Saweho, F., Celia, V., & Handoko, T. W. (2025). *Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB): Efektivitas dalam Meningkatkan Kapabilitas Mahasiswa Sebelum Memasuki Dunia Kerja*. <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>

- Heckman, J. J., & Kautz, T. (2012). *Hard evidence on soft skills*. *Labour Economics*, 19(4), 451–464. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2012.05.014>
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2010). *Organizational Behavior* (9th ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Permata Sari, S., Witono, B., & Nugroha, H. (2021). *Analisis Dampak Kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dalam Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Lulusan Program Studi Akuntansi (Magang pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.)*.
- Rahman, A., Satispi, E., & Setyaningrum, I. (2023). *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Mewujudkan Masyarakat Madani – Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kampus Merdeka: Studi Pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)*, 10(1), 36–44. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Rafi Akbar Suryana, Y., Tayo, Y., & Arindawati, W. A. (2025). *Experiential Learning Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Terhadap Kompetensi Mahasiswa*. *KOMVERSAL*, 7(1), 85–94. <https://doi.org/10.38204/komversal.v7i1.2137>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons.
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Tinggi, P., Maulana, A., Bahar, H., Hastri Rosiyanti, dan, Muhammadiyah Jakarta Jl H Ahmad Dahlan Cirendeu, U. K., & Selatan, T. (2022). *Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Mewujudkan SDM Unggul dan Kompetitif*, 6(1).
- Tri Susilo, A., Purwaningrum, R., Rokhmad Hidayat, R., & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (2019). *Pelatihan Konseling Traumatik Berbasis Experiential Learning Pada Konselor*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1).
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. Retrieved from <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020>